

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

5.1.1 Kesimpulan Identifikasi Pemangku Kepentingan Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Wonogiri.

Dari penelitian ini dapat di simpulkan, bahwasanya dengan adanya identifikasi pemangku kepentingan akan lebih mempermudah organisasi dalam mengelompokkan pemangku kepentingan sesuai dengan jenis dan atribut dari *Stakeholder*. Hal tersebut di perlukan agar organisasi tersebut dapat memahami dan memberikan sikap yang sesuai bagi setiap pemangku kepentingan yang terlibat.

Berdasarkan hasil dari identifikasi pemangku kepentingan di Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Wonogiri, pemangku kepentingan dapat di kelompokkan menjadi tiga jenis yaitu *Definitive Stakeholder*, *Discretionary Stakeholder*, dan *Dangerous Stakeholder*. *Stakeholder* yang memiliki Power, Legitimacy, dan Urgency sebagai *Definitive Stakeholder* yaitu Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Pemerintah Provinsi Jawa Tengah, Pemerintah Daerah kabupaten Wonogiri, UPTD dan Desa Wisata. *Stakeholder* ini dapat dikatakan sebagai *Stakeholder* utama. Kemudian, untuk jenis *Stakeholder* yang ke dua ada *Discretionary Stakeholder* yang mana *Stakeholder* ini memiliki atribut Legitimacy namun tidak memiliki *Power* ataupun Urgensi untuk mempengaruhi. *Stakeholder* ini terdiri dari Dinas Kesehatan, Dinas P dan K, Dinas Kesbangpol, dan Bappeda Litbang. Jenis *Stakeholder* yang ketiga

di Dispora Kabupaten Wonogiri yaitu *Dangerous Stakeholder* yang memiliki atribut berupa Power dan Urgency namun tidak memiliki Legitimasi. *Stakeholder* ini terdiri dari Duta Wisata, IMAPRES, PPI, KONI, Paguyuban Pedagang, Paguyuban Hotel, Paguyuban Rumah Makan, Paguyuban Karaoke, dan Masyarakat.

5.1.2 Kesimpulan Pemetaan Pemangku Kepentingan Dinas Pemuda

Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Wonogiri.

Dari penelitian ini, dapat di simpulkan bahwa pemetaan pemangku kepentingan dapat berguna dan berfungsi sebagai penggambaran peran dan juga pengaruh dari pemangku kepentingan yang nantinya dapat memberikan dan membawa dampak bagi keberlangsungan Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Wonogiri. Selain itu, pemetaan pemangku kepentingan ini berguna untuk mengetahui mana yang menjadi pemangku kepentingan dengan prioritas dan mana yang perlu mendapatkan perhatian. Dari hasil pemetaan pemangku kepentingan di Dispora Kabupaten Wonogiri, hasil yang di dapatkan yaitu *Stakeholder* 1, 2, dan 3 memiliki *Expertise High, Wilingness High, Value Medium*. *Stakeholder* 4, 5, 6 dan 7 memiliki *Expertise Medium to High, Willingness Medium, Value Medium*. *Stakeholder* 8 dan 9 memiliki *Expertice Medium to High, Willingness Medium, Value High*. *Stakeholder* 10, 11, 12, dan 13 memiliki *Expertise Medium, Willingnes High, Value Medium*. *Stakeholder* 14, 15, 16 dan 17 memiliki *Expertise Low to Medium, Willingness Medium, Value Medium*. *Stakeholder* 18 memiliki *Expertice Medium, Willingnes Medium, Value High*. Pada kesimpulannya pemangku kepentingan yang menjadi prioritas

tinggi dan sangat berpengaruh adalah *Stakeholder* 1, 2, dan 3. Sedangkan pemangku kepentingan yang membutuhkan perhatian adalah *Stakeholder* 14, 15, 16, 17, dan 18.

5.2 SARAN

Berdasarkan hasil pemetaan dan Identifikasi Stakeholder yang telah di jelaskan, saran yang tepat untuk Dispora Kabupaten Wonogiri yaitu untuk lebih memberikan perhatian kepada sekelompok pemangku kepentingan yang masuk ke dalam jenis *Stakeholder Dangerous*. Paguyuban yang menjadi kelompok binaan dari Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata kabupaten Wonogiri ini memiliki Power dan urgensi yang kuat sebagai pemangku kepentingan, namun mereka kekurangan Legitimasi karena kurangnya keterlibatan pengikutsertaan dalam program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh Dispora Kabupaten Wonogiri.